

SKRIPSI

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN AUTISM CENTER DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Strata 1 (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :
Rizke Putri Septiarini
03061181419009

DOSEN PEMBIMBING :
Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T
197409262006041002

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN AUTISM CENTER DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Strata I (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitekturn Universitas Sriwijaya

Oleh :

Rizke Putri Septiarini
NIM . 03061181419009

Palembang, 5 November 2018

Pembimbing

Dr. Johannes Adivanto, S.T., M.T

NIP. 197409262006041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Helmi Hakki , M.T

NIP. 196107031991021001

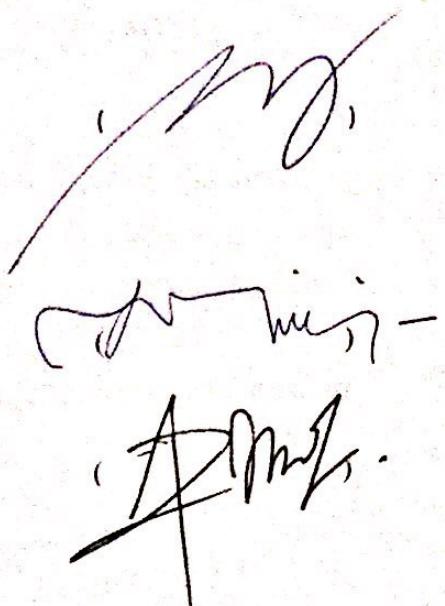
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Autism Center Di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Oktober 2018.

Palembang, 5 November 2018

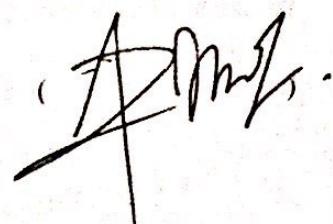
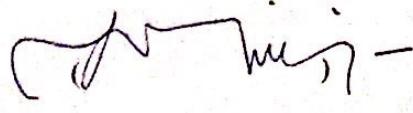
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T
NIP. 197409262006041002

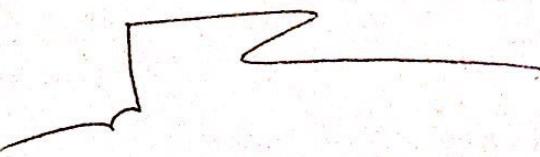


Dosen Penguji :

1. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T
NIP. 195705141989032001
2. Ardiansyah, S.T., M.T
NIP. 198210252006041005



Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan


Jr. Helmi Hakki , M.T
NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizke Putri Septiarini
NIM : 03061181419009
Judul : Perencanaan dan Perancangan Autism Center Di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 5 November 2018



Rizke Putri Septiarini

NIM. 03061181419009

ABSTRAK

Septiarini, Rizke Putri. "Perencanaan dan Perancangan Autism Center Di Kota Palembang"

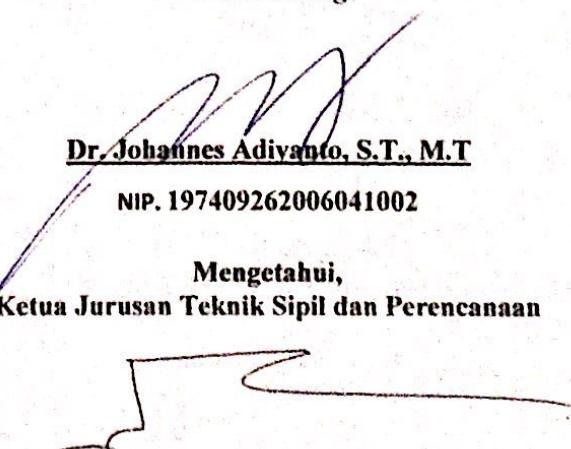
Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,
Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
Rizkeputri@rocketmail.com

Anak sebagai generasi penerus merupakan aset yang berharga bagi keluarga yang juga memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara. Anak merupakan sumber daya manusia yang memegang perjalanan bangsa dalam beberapa tahun kedepan apabila pendidikan dan pembinaan anak saat ini tidak dilakukan secara maksimal, maka dapat memberikan dampak buruk bagi bangsa kedepannya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sarana edukasi yang memadai. Di zaman yang modern ini, banyak sekali di jumpai sarana edukasi dengan kualitas tinggi bahkan beberapa ada yang bertaraf Internasional, sehingga anak dapat memperoleh pendidikan yang layak. Akan tetapi tidak semua anak dapat memperoleh pendidikan secara umum. Sumatera selatan dalam beberapa tahun terakhir diketahui, tak kurang dari 1.000 anak di bawah usia lima tahun (balita) terserang autis . Jumlah penderita autisme anak di Palembang diperkirakan meningkat berdasarkan grafik yang dimiliki yayasan Bina Autis Mandiri di tahun 2010 terdapat sejumlah 239 penderita, kemudian meningkat menjadi 290 penderita pada tahun 2011 dan di tahun 2012 meningkat menjadi 300 penderita. Maka diperlukan adanya suatu wadah yang terencana bagi anak-anak penyandang autis. Sarana atau wadah ini menyediakan terapi dan pendidikan bagi penyandang autis agar mereka dapat bersosialisasi, mandiri, konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu, melakukan kontak mata dengan lawan bicara, tidur dengan teratur, mengejar ketinggalan dari anak-anak lain, dan mengurangi hiperaktif. Sarana atau wadah ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan yang benar kepada masyarakat luas mengenai autism.

Kata Kunci : Anak Autis, Pusat Rehabilitas, Terapi.

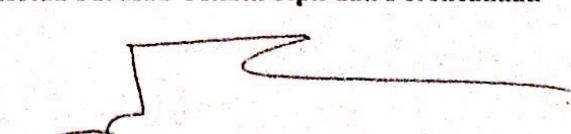
Menyetujui,

Pembimbing


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T

NIP. 197409262006041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan


Ir. Helmi Hakki , M.T

NIP. 196107031991021001

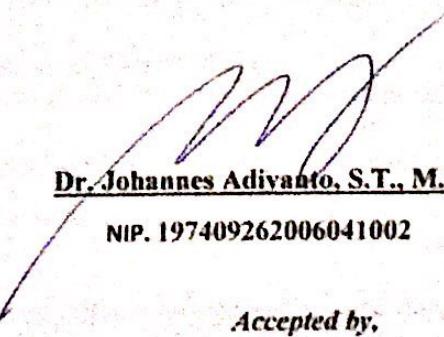
ABSTRACT

Septiarini, Rizke Putri. "Autism Center in Palembang City"
Architecture Study Program at Sriwijaya University, Indralaya Campus,
Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
Rizkeputri@rocketmail.com

Children as the next generation are valuable assets for families also plays an important role for the survival of the nation and state. Children are human resources that hold the nation's journey in the next few years if children's education and guidance is not carried out optimally, it can have a negative impact on the nation in the future. Therefore an adequate means of education is needed. In this modern age, there are a lot of high-quality educational facilities and even some that are of international standard, so children can get a decent education. However, not all children can get education in general. South Sumatra in the last few years is known, no less than 1,000 children under the age of five (toddlers) are attacked by autism. The number of children with autism in Palembang is estimated to increase based on the graphics owned by the Mandiri Autonomous Foundation in 2010, there were 239 patients, then increased to 290 patients in 2011 and in 2012 it increased to 300 patients. Then it is necessary to have a planned forum for children with autism. This facility provides a therapy and education for people with autism so that they can socialize, be independent, concentrate on doing things, make eye contact with other people, sleep regularly, catch up with other children, and reduce hyperactivity. This tool or container is also expected to provide true knowledge to the wider community about autism.

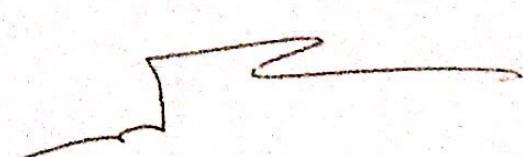
Keywords: Autistic Children, Rehabilitation Center, Therapy.

Approved by,
Supervisor


Dr. Johannes Adivanto, S.T., M.T

NIP. 197409262006041002

Accepted by,
Head of Civil Engineering and Planning


Ir. Helmi Hakki, M.T
NIP. 196107031991021001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang	1-3
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1.Tujuan.....	3-4
1.4. Ruang Lingkup.....	4
1.5. Sistematika Pembahasan.....	4-5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi dan Pemahaman Proyek.....	6
2.1.1. Pengertian Autisme.....	6
2.1.1.1. Sejarah Autisme.....	6
2.1.1.2. Penyebab Autisme.....	7
2.1.1.3. Jenis-Jenis Autisme.....	7-8
2.1.1.4. Gejala Bagi Penyandang Autis.....	8-9
2.1.1.5. Penanganan Autis.....	9-10
2.1.2. Pengertian Terapi.....	10
2.1.2.1. Jenis-Jenis Terapi Penderita Autistic Disorder.....	10-14
2.1.2.2. Fungsi Dan Tujuan Terapi.....	14-15
2.1.2.3. Metode Terapi.....	15
2.2. Dasar-Dasar Perancangan.....	16
2.2.1 Pendekatan Behaviour Architecture.....	16-17
2.3. Tinjauan Objek Sejenis.....	17
2.3.1. Booker Park School.....	17-20
2.3.2. League School.....	20-23
2.3.3. Fawood Children's Centre, UK.....	23-25
2.4. Tinjauan Fungsional.....	26
2.4.1 Aktifitas Autism Centre Palembang.....	26
2.4.1.1 Identifikasi Pelaku.....	26-27
2.4.1.2. Klasifikasi Jenis Kegiatan Autism Center	27
2.4.1.3. Program Kegiatan di Autism Center.....	27-28
2.5. Data Lapangan.....	29
2.5.1.Tinjauan Kotamadya Palembang.....	29-31
2.5.2. Kriteria Pemilihan Site.....	31-32
2.5.3.Lokasi Perencanaan.....	32-33

2.5.4 Peta Kawasan.....	33
2.5.4.1 Peraturan Pemerintah.....	33
2.5.4.2. Alternative Tapak.....	33-34

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	35
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	35
3.1.2. Analisis Pendekatan Perancangan.....	36-37
3.1.3. Analisa Pendekatan Perancangan.....	37-40
3.2. Kerangka Berpikir Perancangan.....	41-42

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. Analisa Fungsional.....	43
4.1.1. Dasar pertimbangan.....	43
4.1.2. Analisa Kegiatan Dan Pelaku.....	43
4.1.2.1. Kegiatan Utama.....	43-45
4.1.2.2. Kegiatan Pengelola.....	45-48
4.1.3. Analisa Sirkulasi dan Pencapaian.....	49-52
4.1.4. Analisa Kelompok Kegiatan dan Fasilitas.....	53-54
4.2. Analisa Spasial.....	54
4.2.1. Dasar pertimbangan.....	54
4.2.2. Program ruang.....	55-56
4.2.3. Analisa Luasan Ruang.....	57-61
4.2.3.1 Total Luasan Ruang.....	61
4.2.4. Analisis Besaran Ruang Luar.....	61-62
4.2.5. Analisis Hubungan Ruang.....	62-65
4.2.6 Analisa Organisasi Ruang.....	65-67
4.3. Analisis Kontekstual.....	67
4.3.1. Tujuan dan Dasar Pertimbangan.....	67-68
4.3.2 Analisa Pemilihan Tapak.....	68-69
4.3.3 Analisa Lokasi Perencanaan.....	69-72
4.3.3.1 Analisa Tautan Lingkungan.....	72-73
4.3.3.2 Analisa Regulasi dan Tata Wilayah.....	73
4.3.3.3 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian.....	74-75
4.3.3.4 Analisa View out – View in.....	75-77
4.3.3.5 Analisa Klimatologi.....	77-79
4.3.3.6 Analisa Vegetasi.....	79-80
4.3.3.7 Analisa Kebisingan.....	81
4.3.3.8 Analisa Infrastruktur dan Utilitas.....	82
4.3.3.9 Analisa Zonasi Tapak.....	82-83
4.4. Analisa Geometri dan Enclosure.....	84
4.4.1. Analisa Geometri.....	84
4.4.1.1. Dasar Pertimbangan.....	84

4.4.1.2. Tata Bangunan.....	84-85
4.4.1.3. Bentuk Dasar.....	85
4.4.1.4 Hubungan Ruang.....	86
4.4.1.5 Skala Ruang.....	86-87
4.4.2 Analisa Enclosure.....	87
4.4.2.1 Dasar Pertimbangan.....	87
4.4.2.2 Analisa Aspek Struktur.....	88-90
4.4.2.3 Analisa Aspek Utilitas.....	90-97

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Perancangan Tapak.....	98
5.1.1. Konsep Sirkulasi dan Pencapaian.....	99
5.1.2. Konsep Sirkulasi Manusia.....	100
5.2. Konsep Tata Massa.....	100-101
5.3. Konsep Zoning.....	101-102
5.4. Konsep Tata Hijau.....	102-103
5.5.Konsep Perancangan Arsitektur.....	104
5.5.1. Konsep Suasana Interaktif dengan Pendekatan Psikologi.....	104
5.5.2. Konsep Gubahan Massa.....	104-105

LAPORAN PERANCANGAN.....107

BAB I GAMBAR UMUM.....	107
1.1. Latar Belakang.....	107-108
1.2. Fungsi Perancangan.....	109
1.3. Lokasi Perancangan.....	110-112

BAB II TRANSFORMASI KONSEP PERANCANGAN.....113

2.1. Konsep Perancangan Tapak.....	113
2.1.1. Konsep Pencapaian dan Sirkulasi.....	113
2.1.2. Konsep Tata Massa Bangunan.....	114
2.2 Konsep Bangunan.....	114
2.2.1 Konsep Gubahan Massa	114-115
2.2.2. Konsep Tata Ruang.....	116
2.2.3. Konsep Fasad dan Enclosure.....	116-117
2.3. Konsep Struktur	117
2.3.1 Struktur bawah (Sub-Structure)	117-118
2.3.2.Struktur Badan (Middle – Structure)	118
2.4.3. Struktur Atas (Upper – Structure)	118-119

BAB III HASIL PERANCANGAN.....120

3.1. Site Plan.....	120
3.2. Block Plan.....	120
3.3. Denah.....	121

3.3.1. Denah Massa Utama.....	121
3.3.2. Denah Massa Pendukung.....	121
3.4. Potongan.....	122
3.4.1. Potongan Massa Utama.....	122
3.4.2. Potongan Massa Pendukung.....	122
3.5. Tampak.....	123
3.5.1. Tampak Massa Utama.....	123
3.5.2. Tampak Massa Pendukung.....	123-124
3.6. Tampak Kawasan.....	124-125
3.7. Potongan Kawasan.....	125
3.8. Perspektif Eksterior.....	125-126
3.9. Perspektif Interior.....	126-127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	11
Gambar 2.2.....	12
Gambar 2.3.....	17
Gambar 2.4.....	18
Gambar 2.5.....	18
Gambar 2.6.....	19
Gambar 2.7.....	19
Gambar 2.8.....	20
Gambar 2.9.....	20
Gambar 2.10.....	21
Gambar 2.11.....	22
Gambar 2.12.....	23
Gambar 2.13.....	23
Gambar 2.14.....	23
Gambar 2.15.....	24
Gambar 2.16.....	24
Gambar 2.17.....	25
Gambar 2.18.....	25
Gambar 2.19.....	25
Gambar 2.20.....	25
Gambar 2.21.....	29
Gambar 2.22.....	32
Gambar 2.23.....	33
Gambar 2.24.....	33
Gambar 2.25.....	34
Gambar 2.26.....	34
Gambar 2.19.....	25
Gambar 3.1.....	38
Gambar 4.1.....	68
Gambar 4.2.....	69
Gambar 4.3.....	70
Gambar 4.4.....	70
Gambar 4.5.....	70
Gambar 4.6.....	71
Gambar 4.7.....	72
Gambar 4.8.....	73
Gambar 4.9.....	74
Gambar 4.10.....	76
Gambar 4.11.....	77
Gambar 4.12.....	78

Gambar 4.13.....	79
Gambar 4.14.....	80
Gambar 4.15.....	81
Gambar 4.16.....	82
Gambar 4.17.....	83
Gambar 4.18.....	89
Gambar 4.19.....	91
Gambar 4.20.....	92
Gambar 4.21.....	95
Gambar 4.22.....	95
Gambar 4.23.....	96
Gambar 4.24.....	96
Gambar 4.25.....	96
Gambar 4.26.....	97
Gambar 5.1.....	98
Gambar 5.2.....	99
Gambar 5.3.....	100
Gambar 5.4.....	101
Gambar 5.5.....	102
Gambar 5.6.....	103

LAPORAN PERANCANGAN.....107

Gambar 1.1.....	110
Gambar 1.2.....	110
Gambar 1.3.....	110
Gambar 1.4.....	111
Gambar 2.1.....	113
Gambar 2.2.....	115
Gambar 2.3.....	116
Gambar 2.4.....	116
Gambar 2.5.....	117
Gambar 2.6.....	117
Gambar 2.7.....	118
Gambar 2.8.....	118
Gambar 2.9.....	117
Gambar 3.1.....	120
Gambar 3.2.....	120
Gambar 3.3.....	121
Gambar 3.4.....	121
Gambar 3.5.....	122
Gambar 3.6.....	122
Gambar 3.7.....	123
Gambar 3.8.....	123

Gambar 3.9.....	123
Gambar 3.10.....	123
Gambar 3.11.....	123
Gambar 3.12.....	124
Gambar 3.13.....	124
Gambar 3.14.....	124
Gambar 3.15.....	124
Gambar 3.16.....	124
Gambar 3.17.....	124
Gambar 3.18.....	125
Gambar 3.19.....	125
Gambar 3.20.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	2
Tabel 2.1.....	32
Tabel 4.1.....	53-54
Tabel 4.2.....	55-56
Tabel 4.3.....	56-61
Tabel 4.4.....	61
Tabel 4.5.....	61
Tabel 4.6.....	69
Tabel 4.7.....	84
Tabel 4.8.....	85
Tabel 4.9.....	86
Tabel 4.10.....	88-89

LAPORAN PERANCANGAN.....	108
Tabel 1.1.....	108

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1.....	30
------------------	----

DAFTAR STRUKTUR

Struktur 4.1.....	45
Struktur 4.2.....	47
Struktur 4.3.....	49
Struktur 4.4.....	50
Struktur 4.5.....	50
Struktur 4.6.....	50
Struktur 4.7.....	51
Struktur 4.8.....	51
Struktur 4.9.....	51
Struktur 4.10.....	52
Struktur 4.11.....	52



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak sebagai generasi penerus merupakan aset yang berharga bagi keluarga yang juga memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara. Anak merupakan sumber daya manusia yang memegang perjalanan bangsa dalam beberapa tahun kedepan apabila pendidikan dan pembinaan anak saat ini tidak dilakukan secara maksimal, maka dapat memberikan dampak buruk bagi bangsa kedepannya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sarana edukasi yang memadai. Di zaman yang modern ini, banyak sekali di jumpai sarana edukasi dengan kualitas tinggi bahkan beberapa ada yang bertaraf Internasional, sehingga anak dapat memperoleh pendidikan yang layak. Akan tetapi tidak semua anak dapat memperoleh pendidikan secara umum.

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi autis di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat dibandingkan 10 tahun yang lalu, yakni dari 1 per 1000 penduduk menjadi 8 per 1000 penduduk. Angka ini bahkan melampaui rata-rata dunia yaitu 6 per 1000 penduduk. Autisme banyak terjadi pada anak laki-laki daripada anak perempuan dengan perbandingan 4:1 (Kompas, 2012). Data lain menyebutkan bahwa dari 200 juta penduduk Indonesia, jumlah anak penderita autis mencapai 150 – 200 ribu anak.

Kompas (2012) mengatakan bahwa penyandang autisme mengalami peningkatan dan pada anak laki-laki penyandang autisme lebih tinggi daripada anak perempuan (Kompas, 2014). Sangat disayangkan simpang siurnya data terkait penyandang autisme di Indonesia. Data lain tahun 2015 di Indonesia memperkirakan lebih dari 12.800 anak menyandang autisme dan 134.000 menyandang spektrum Autisme.

Hal inilah yang dialami oleh anak-anak berkebutuhan khusus(ABK) yang dalam perkembangan dan pertumbuhannya mengalami perbedaan baik fisik, mental maupun intelektualnya. ABK membutuhkan sarana dan pelayanan edukasi yang khusus, sehingga dibutuhkan sarana edukasi serta terapi khusus yang dapat memberikan pendidikan serta penanganan yang tepat bagi anak-anak tersebut.Data Departemen Pendidikan Nasional Menyebutkan, bahwa penyandang autis yang mengikuti pendidikan layanan khusus di seluruh Indonesia termasuk lima besar dari seluruh peserta sekolah khusus. Jumlah terbesar adalah penyandang tuna grahita sebanyak 40.000 peserta, tunarungu sebanyak 19.100 peserta, penyandang tunanetra 3.200 peserta, tunadaksa 1.920 peserta dan autis sebanyak 1.750 peserta.Sistem pendidikan yang diajarkan kepada anak



autis sangat berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Dari metode pengajaran sampai dengan kurikulum yang disampaikan membutuhkan penanganan khusus, sesuai dengan tingkat kemampuan otak mereka dalam menerima pengajaran atau pendidikan.

Sumatera selatan dalam beberapa tahun terakhir diketahui, tak kurang dari 1.000 anak di bawah usia lima tahun (balita) terserang autis . Jumlah penderita autisme anak di Palembang diperkirakan meningkat berdasarkan grafik yang dimiliki yayasan Bina Autis Mandiri di tahun 2010 terdapat sejumlah 239 penderita, kemudian meningkat menjadi 290 penderita pada tahun 2011 dan di tahun 2012 meningkat menjadi 300 penderita(Departemen Kesehatan R.I. 1993. Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III cetakan pertama.Jakarta. Hal. 327-336).

Provinsi	Tahun					
	2010 (1)	2015 (2)	2020 (3)	2025 (4)	2030 (5)	2035 (6)
11 Aceh	32,3	31,5	30,5	28,5	26,2	24,2
12 Sumatera Utara	32,9	32,0	30,8	28,8	26,6	24,9
13 Sumatera Barat	31,1	30,3	29,2	27,5	25,7	24,2
14 Riau	32,6	31,2	29,8	28,2	26,3	24,7
15 Jambi	30,2	28,2	26,1	24,2	22,4	20,8
16 Sumatera Selatan	29,9	28,9	27,6	25,9	23,9	22,3
17 Bengkulu	30,1	28,5	27,0	25,3	23,6	22,2
18 Lampung	29,0	28,2	27,1	25,2	22,8	21,0
19 Kep. Bangka Belitung	29,1	27,6	26,2	24,8	23,2	21,8
21 Kepulauan Riau	29,9	30,9	28,9	25,8	22,9	21,2
31 DKI Jakarta	24,2	24,8	24,7	23,2	20,2	17,7
32 Jawa Barat	28,8	27,2	25,7	24,3	22,6	21,1
33 Jawa Tengah	26,2	24,7	23,2	21,7	20,3	19,2
34 DI Yogyakarta	22,1	21,8	21,5	20,9	19,8	18,6
35 Jawa Timur	24,6	23,2	21,9	20,5	19,4	18,5
36 Banten	29,9	28,6	27,4	25,6	23,1	21,0
51 Bali	25,6	24,5	22,8	21,2	20,1	19,3
52 N T B	31,2	30,1	28,9	27,1	25,3	23,9
53 N T T	36,5	35,1	33,7	32,6	31,8	31,1
61 Kalimantan Barat	30,9	29,6	28,3	26,7	24,8	23,1
62 Kalimantan Tengah	30,6	28,6	26,7	24,9	23,1	21,5
63 Kalimantan Selatan	29,4	28,8	27,7	25,8	23,6	22,0
64 Kalimantan Timur	30,4	28,7	26,9	25,2	23,2	21,5
71 Sulawesi Utara	26,9	25,8	24,5	23,2	21,7	20,6
72 Sulawesi Tengah	30,2	29,0	28,0	26,9	25,3	23,9
73 Sulawesi Selatan	30,5	28,8	27,5	26,2	24,7	23,3
74 Sulawesi Tenggara	35,1	33,7	32,2	30,1	28,4	26,8
75 Gorontalo	30,6	28,4	27,1	26,1	24,9	23,6
76 Sulawesi Barat	33,6	31,8	30,8	29,8	28,6	27,4
81 Maluku	34,7	33,3	32,3	31,3	29,9	28,6
82 Maluku Utara	35,1	33,7	32,0	30,1	28,4	27,1
91 Papua Barat	33,1	31,2	29,4	27,8	26,3	24,8
94 Papua	33,5	30,7	28,5	26,8	25,2	23,8
Indonesia	28,6	27,3	26,1	24,6	22,9	21,5

Tabel 1.1. Persentase Anak Berkebutuhan Khusus Autis di Indonesia

Sumber : BPS



Oleh karena itu diperlukan adanya suatu wadah yang terencana bagi anak-anak penyandang autis. Sarana atau wadah ini menyediakan terapi dan pendidikan bagi penyandang autis agar mereka dapat bersosialisasi, mandiri, konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu, melakukan kontak mata dengan lawan bicara, tidur dengan teratur, mengejar ketinggalan dari anak-anak lain, dan mengurangi hiperaktif. Sarana/wadah ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan yang benar kepada masyarakat luas mengenai autism.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yaitu perencanaan dan perancangan Autism Center Palembang , maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana merancang sebuah “Autism Center” di Palembang dengan menciptakan lingkungan yang mampu menghadirkan suasana yang dapat memancing daya kreativitas dari anak?
2. Bagaimana Pemenuhan Kebutuhan Ruang bagi penyandang berkebutuhan khusus autism pada usia 2 sampai 5 tahun (balita) dengan jenis autistic disorder.
3. Mewujudkan tampilan bangunan yang dapat mendukung proses penyembuhan sesuai dengan konsep “ Behaviour Architectur”, melalui material, bentuk dan penataan lingkungan dalam site.
4. Bagaimana merancang bangunan yang nyaman dan aman mengingat bangunan yang akan dirancang nantinya berhubungan dengan anak-anak.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

1. Merencanakan dan merancang “Autism Center” di Palembang yang digunakan untuk wadah kegiatan mendidik,melatih dan mengembangkan keterbatasan Anak Autis di Palembang sesuai dengan karakteristik mereka.
2. Menyediakan sarana pengetahuan dan pembinaan bagi para orang tua dan masyarakat mengenai autism .
3. Anak diharapkan dapat aktif bergerak dalam arti sesuai dengan ketentuan dalam terapi, mencari dan belajar sendiri dari lingkungan Pusat Terapi dan Pendidikan Anak Autis sebagai proses pengembangan daya pikir (kemandirian).

1.3.2. Sasaran

1. Mengadakan studi tentang tata fisik makro, yang meliputi:
 - a.Analisis site.
 - b.Pengolahan site.
 - c.Kesesuaian objek rancangan dengan regulasi kawasan.



2. Mengadakan studi tentang tata fisik mikro, yang meliputi:
 - a.Menentukan jenis kegiatan.
 - b.Menentukan kebutuhan ruang.
 - c.Penentuan hubungan ruang.
 - d.Penentuan besaran ruang.
 - e.Penentuan sistem struktur, material dan sistem utilitas.
 - f.Bentuk dan tampilan bangunan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup perancangan “Autism Center” di Palembang ini terdiri dari beberapa aspek perancangan, diantaranya adalah:

1. Lingkup perancangan

Perancangan bangunan harus mampu mengekspresikan fungsi sebagai wadah kegiatan pembinaan dan pendidikan yang mengambil langgam dari nilai-nilai pendidikan sebagai pengenal dari luar bangunan.

2. Lingkup pelayanan

Skala pelayanan pada perencanaan dan perancangan “Autism Center” di Palembang ini merupakan untuk anak berkebutuhan khusus autis usia anak sekitar 2 sampai 5 tahun (usia terbaik untuk penanganan) baik laki-laki maupun perempuan baik pada terapi dan akademik, para orang tua , tenaga medis dan masyarakat umum.

1.5. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar susunan sistematika pembahasan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penulis, metode penulisan, sistematika pembahasan, ruang lingkup dan kerangka berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari kajian literatur dan studi preseden terkait objek yang akan dibahas, baik secara arsitektural, fungsional, kontekstual, struktur dan utilitas.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ini berisi bahasan terkait pendekatan tema dalam perancangan serta elaborasinya.



BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan uraian data output yang akan dikeluarkan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan uraian data output yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

www.hariankompas on-line.com (diakses 4 maret 2018)

UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Departemen Kesehatan R.I. 1993. Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III cetakan pertama.Jakarta. Hal. 327-336.

Dawson & Castelloe dalam Widihastuti, 2007

Triantoro Safaria, 2005. Autisme : Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna bagi Orang Tua. Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.

Autisme di [https://id.wikipedia.org/wiki/Autis.\(di](https://id.wikipedia.org/wiki/Autis.(di) akses 7 maret 2018)

Fungsi dan tujuan terapi di <http://nationalgeographic.co.id/sejarah-dan-perkembangan-sindrom> asperger.(di akses 7 maret 2018).

Terapi di <https://id.wikipedia.org/wiki/Terapi>(di akses 7 maret 2018).

Djunaedi,Yitnarmuti.2001 di <https://anakabk.wordpress.com> (di akses 4 april 2018)

Autisme di <https://autismecare.wordpress.com> (di akses 7 maret 2018)

Veskariyanti, Galih A.Terapi Autis Paling Efektif. Yogyakarta: Pustaka Anggrek.

Mulyasa (2007: 65)

[www.gatra.com\(di](http://www.gatra.com(di) akses 4 april 2018)

klinikautisme.com

Noviza (2004: 9).

(Noviza, 2005: 42).